

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian tesis ini, peneliti mengacu pada judul dan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Perumusan judul dan masalah penelitian ini difokuskan pada konteks sosial. Secara khusus konteks sosial menyoroti permasalahan sosial yang terjadi di dalam keluarga ekonomi rendah. Masyarakat ekonomi rendah identik dengan permasalahan-permasalahan sosial di masyarakat, oleh karena itu dengan melihat konteks sosial yang semakin kompleks dan sulit untuk diungkapkan, maka harus dilakukan penelitian. Salah satu penelitian yang membahas konteks sosial Pola Magang Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga.

Peneliti akan menggambarkan dan menguraikan data hasil penelitian tentang permasalahan yang telah di rumuskan pada Bab I yaitu, penyelenggaraan pola magang tradisional pada pengerajin rajutan, peningkatan ekonomi keluarga pengerajian rajutan, manfaat kegiatan magang tradisional dalam peningkatan ekonomi keluarga, dan faktor-faktor pendorong berkembangnya pola magang tradisional di PKBM Bina Mandiri Cipageran Cimahi.

Pada penelitian ini, diperoleh hasil penelitian dengan teknik wawancara secara mendalam dengan responden, observasi secara langsung di tempat penelitian, dan mencari dokumentasi secara langsung di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alamiah pada peserta magang di lingkungan keluarga dan PKBM Bina Mandiri Cipageran. Penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*) (Sugiono, 2012, hlm. 8). Penelitian kualitatif merupakan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik, dengan kondisi naturalistik, serta untuk memahami fenomena-fenomena sosial dengan prespektif partisipan di lapangan.

Untuk tahap analisis, yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan wawancara, mengumpulkan data observasi dan data

dokumentasi dilapangan tempat magang, PKBM, dan rumah peserta magang serta analisis data yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Untuk menggambarkan sejauhmana informasi yang diberikan oleh responden dan informan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan:

- a. Pertama, menyusun draf pertanyaan penelitian secara kredibilitas yang akan ditanyakan pada peserta magang secara kontinyu dan berkelanjutan.
- b. Kedua, peneliti melaksanakan wawancara dengan pengelola program rajutan, dengan harapan dapat memperoleh gambaran umum dari program pola magang tradisional di pengerajin rajutan.
- c. Ketiga, peneliti melaksanakan wawancara dengan fasilitator program rajutan, dalam proses wawancara tersebut untuk memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran pola magang tradisional di keluarga pengerajin rajutan.
- d. Keempat, peneliti melaksanakan wawancara secara mendalam kepada peserta magang tradisional rajutan dengan datang berkunjung secara langsung kerumah peserta magang satu persatu. Peneliti menanyakan terkait dengan kegiatan magang rajutan yang diajarkan di PKBM Bina Mandiri Cipagaran dan kegiatan yang di laksanakan di rumah peserta magang.
- e. Kelima, peneliti melaksanakan observasi dan dokumentasi di lapangan selama peneliti mencari data yang mendukung dalam penelitian ini.
- f. Keenam, peneliti menganalisis data hasil wawancara, dan observasi serta dokumentasi selama di lapangan untuk di reduksi dan diolah lebih lanjut.

Untuk mempermudah pembahasan secara sistimatis dan terarah maka peneliti membagi kedalam 2 pembahasan yakni analisis gambaran diskriptif hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pada penelitian Pola Magang Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, artinya data yang di kumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga yang

menjadi fokus penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas.

Moleong (2011, hlm. 6) menjelaskan pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

Lebih lanjut Sugiono (2012, hlm. 8) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*). Syaodih (2012, hlm. 116) menyatakan penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dari prespektif partisipan.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka yang di maksud dengan pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik, dengan kondisi naturalistik, serta untuk memahami fenomena-fenomena sosial dengan prespektif partisipan di lapangan. Sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara metode deskriptif. Dimana metode diskriptif merupakan kumpulan laporan-laporan data penelitian untuk menggambarkan peyajian selama penelitian di lapangan. Menurut Moleong (2011, hlm. 11) metode deskriptif merupakan gabungan "...data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya". Yang diolah dan didiskripsikan menjadi hasil penelitian.

## **B. Fokus Penelitian dan Lokasi Penelitian**

Untuk mempermudah siapa yang menjadi sasaran penelitian ini, maka fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah orang-orang yang menjadi sumber data penelitian yakni subyek penelitian atau fokus penelitian. Subyek penelitian dalam Pola Magang Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga, adalah peserta magang pengerajin rajut

sejumlah 20 warga belajar, satu sumber belajar (fasilitator) dan satu pengelola magang PKBM Bina Mandiri Cipageran.

Lokasi penelitian pada pola magang tradisional dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga, terletak di Jl. Kolmasturi KM. 3 Kp. Cimenteng RT 01 RW 11 Kelurahan Cipageran Kota Cimahi 40511 atau di PKBM Bina Mandiri Cipageran.

### **C. Prosedur Pengembangan Alat Pengumpul Data**

Pada penelitian ini, peneliti dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan teknik (1) wawancara mendalam, (2) observasi, dan (3) dokumentasi. Teknik merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mencari dan memperoleh data, sedangkan instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian seperti daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan” (Arikunto, 2010, hlm. 160).

Sedangkan untuk instrument yang digunakan dalam mencari dan mengumpulkan data adalah teknik wawancara mendalam, teknik observasi, dan teknik dokumentasi agar pengumpulan datanya lebih terarah dan tepat sebagai berikut:

#### **1. Wawancara mendalam (*Dept interview*)**

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai (Riyanto, 2007, hlm. 27).

Penggunaan wawancara mendalam (*dept interview*) untuk mengumpulkan data yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini mempunyai beberapa alasan, antara lain:

- a. Subyek penelitian umumnya pendidikan yang rendah.
- b. Subyek penelitian umumnya kurang lancar dalam membaca dan menulis.
- c. Subyek penelitian dapat secara leluasa dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

- d. Pertanyaan yang kurang jelas bagi subyek penelitian dapat diulang-ulang oleh peneliti.
- e. Jawaban yang kurang lengkap atau salah dari subyek penelitian dapat diulangi dengan segera.
- f. Dapat diperoleh data secara lengkap dan akurat
- g. Ada waktu dan tenaga untuk mengadakan wawancara.

Wawancara mendalam (*dept interview*) dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pendapat subyek penelitian mengenai Pola Magang Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga. Dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan untuk menggali data dan informasi mengenai penyelenggaraan pola magang tradisional, peningkatan ekonomi keluarga, kegiatan magang tradisional berperan dalam peningkatan ekonomi keluarga, dan faktor-faktor pendorong berkembangnya pola magang di PKBM Bina Mandiri Cipageran.

Peneliti secara langsung berhadapan dengan subyek penelitian dengan menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan dan subyek diberi kesempatan bebas menyampaikan tanggapannya dengan leluasa. Dengan demikian peneliti hanya menyiapkan pertanyaan tanpa disediakan alternatif jawabannya.

## **2. Observasi**

Dalam penelitian ini digunakan observasi untuk mengetahui keadaan nyata yang ada dilapangan dengan pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Riyanto (2007, hlm. 26), mengemukakan bahwa ‘observasi partisipan adalah proses pengamatan dengan berperan langsung terlibat dengan informan di kancah’. Dalam observasi ini peneliti seolah-olah menceburkan diri kedalam lingkungan yang akan diteliti.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu studi yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan indera mata terhadap kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang spontan pada saat kejadian itu terjadi.

Penggunaan observasi dalam penelitian ini memiliki beberapa alasan seperti yang dikemukakan Lincoln dan Guba (1981, hlm. 191 - 193) dalam Moleong (2011, hlm. 174), adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung.
- b. Pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang sebelumnya ada yang “keliru” atau “bias”.
- e. Pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.
- f. Dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Melalui observasi ini, peneliti bisa memperoleh informasi yang jelas tentang aktivitas yang dilakukan oleh peserta magang yang ditunjukkan dengan kegiatan saling belajar dan membelajarkan melalui kegiatan rajutan. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan pedoman observasi non partisipan, yakni peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2012, hlm. 145). Teknik observasi non partisipatif digunakan dalam penelitian ini karena beberapa alasan-alasan, antara lain:

- a. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran pola magang tradisional atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian yang berkaitan dengan kegiatan peningkatan ekonomi keluarga.
- b. Data yang dikumpulkan dapat diamati dengan jelas.
- c. Teknik ini menggunakan pedoman observasi.

Dengan observasi tersebut peneliti berada di lapangan penelitian dengan membawa pedoman observasi, yakni catatan tentang hal-hal yang akan dicari kebenarannya dengan keadaan yang sesungguhnya di lapangan penelitian. Secara teknis menggunakan pedoman observasi.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010, hlm. 273). Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data yang sudah ada yaitu dengan

dipelajari dan dicatat apa yang diperlukan oleh peneliti. Ada beberapa alasan digunakannya dokumen dan *record* dalam keperluan penelitian kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1981, hlm. 232–235); dalam Moleong (2011, hlm. 217) sebagai berikut:

- a. Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
- b. Berguna sebagai ‘bukti’ untuk suatu pengujian.
- c. Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- d. *Record* relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan.
- e. Keduanya tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
- f. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang mengenai gambaran pola magang tradisional, peningkatan ekonomi keluarga, manfaat kegiatan magang tradisional dalam peningkatan ekonomi keluarga, dan faktor-faktor pendorong berkembangnya pola magang di PKBM Bina Mandiri Cipageran.. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tertulis dari suatu keadaan dan kegiatan subyek penelitian.

Dokumentasi ini diperlukan sebagai data sekunder untuk pengayaan data penelitian yang memiliki hubungan dengan tujuan penelitian, dan interpretasi sekunder terhadap kejadian-kejadian. Data-data yang dikumpulkan adalah catatan non-statistik, seperti tujuan penyelenggaraan pola magang tradisional, kehadiran peserta magang, latar belakang peserta magang. Studi dokumentasi digunakan dalam penelitian ini karena memiliki alasan antara lain:

- a) Teknik ini untuk mengumpulkan data tentang latar belakang dan keadaan responden pada saat mengikuti kegiatan magang tradisional.
- b) Teknik ini berdasarkan data tertulis.
- c) Datanya bersifat autentik.

#### **D. Prosedur Pengumpulan dan Analisis Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian Pola Magang Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga, mengacu pada Craswell (2015, hlm. 404) bahwa dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data melalui lima langkah, diantaranya: 1) mengidentifikasi partisipan dan tempat yang akan diteliti serta terlibat dalam strategi sampling yang sangat membantu anda memahami fenomena sentral anda, dan pernyataan penelitian yang anda lontarkan, 2) mendapatkan akses ke individu dan tempat dengan mendapatkan izin, 3) tipe informasi yang akan paling menjawab pernyataan penelitian anda, 4) merancang protokol atau instrumen untuk mengumpulkan dan mencatat informasi, dan 5) mengadministrasikan pengumpulan data dengan perhatian khusus pada masalah-masalah etik potensial yang mungkin timbul.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, pada Pola Magang Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga di PKBM Bina Mandiri Cipageran, peneliti mengawali identifikasi kebutuhan belajar masyarakat, dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga atau peserta magang program rajutan sejumlah 20 orang di PKBM Bina Mandiri Cipageran, langkah selanjutnya peneliti mengirim surat ijin untuk observasi pendahuluan lebih lanjut, dari observasi pendahuluan dilapangan tersebut di sinkronisasikan dengan data yang diperoleh peneliti sebelum observasi.

Dari data tersebut di jadikan acuan dalam penyusunan kisi-kisi penelitian yang digunakan untuk menggali informasi lebih lanjut. Dari kisi-kisi tersebut digunakan untuk menyusun instrument penelitian salah satunya melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk menggali data penelitian tersebut di kumpulkan dan diseleksi dengan seksama untuk mendapatkan data yang kredibel dan valid sesuai dengan triangulasi data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang akan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2012, hlm. 244).



Setelah data dikaji, selanjutnya dilakukan reduksi data dengan membuat abstrak yang memuat rangkuman hal-hal yang bersifat inti, melakukan sistematisasi dan menjaga agar data dan informasi penting tidak hilang atau terbuang. Dengan demikian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian.

Berkaitan dengan penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti, kemudian mengidentifikasi masalah-masalah yang perlu diteliti. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses kegiatan lapangan bersamaan dengan pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2012, hlm. 245). Adapun komponen - komponen yang harus ditempuh dalam analisis data kualitatif Miles dan Huberman (1984); dalam Sugiyono (2012, hlm. 246-252) adalah:

### **1. Koleksi Data (*Data collection*)**

Yaitu data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap subyek penelitian dan sumber informasi, yang merupakan langkah awal dalam pengolahan data. Dalam mengoleksi data, peneliti melakukan wawancara, observasi dengan subyek penelitian dan sumber informasi serta mencari dokumentasi hasil Pola Magang Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi segera dituangkan peneliti dalam bentuk tulisan dan dianalisis.

### **2. Penyederhanaan Data (*Data reduction*)**

Yaitu penelaahan kembali seluruh catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kegiatan Pola Magang Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga. Dengan demikian pada tahap ini akan diperoleh hal-hal pokok berkaitan dengan fokus permasalahan/pertanyaan penelitian.

### **3. Penyajian Data (*Data display*)**

Merupakan kegiatan penyusunan hal-hal pokok dan gambaran pola yang sudah dirangkum secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah

dalam penelitian Pola Magang Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga, sehingga diperoleh tema dan pola secara jelas tentang permasalahan penelitian agar mudah diambil kesimpulan.

#### **4. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion; drawing / verivying*)**

Merupakan upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dan memantapkan kesimpulan dengan *member check* atau *triangulasi* yang dilakukan selama dan sesudah data dikumpulkan. Dengan demikian proses verifikasi merupakan upaya mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, perbedaan-perbedaan, hal-hal yang sering timbul dan lain sebagainya tentang Kegiatan Pola Magang Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga.

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan kriteria keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Moleong (2011, hlm. 324-326) menyebutkan ada empat kriteria yang digunakan dalam penelitian kualitatif, akan tetapi peneliti hanya menggunakan tiga kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

##### **a. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)**

Untuk mengupayakan kredibilitas dalam penelitian ini, maka peneliti mengupayakan pelaksanaan penelitiannya dengan cara 1) Peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai, 2) Peneliti melakukan pengamatan terus menerus selama di lapangan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan, 3) Peneliti juga melakukan triangulasi dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda seperti “**sumber**”, “**metode**”, dan “**waktu**”. Misalnya *triangulasi* “sumber”: hasil wawancara yang di dapat peneliti selama dilapangan dicek dengan hasil wawancara dengan fasilitator, wawancara dengan pengelola PKBM dan wawancara peserta magang, ketiga hasil wawancara dengan subyek penelitian itu hasilnya senada atau berbeda, *triangulasi* “metode”: hasil observasi selama dilapangan dicek dengan hasil wawancara dengan subyek penelitian, dan

dokumentasi kegiatan Pola Magang Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga menunjukkan hasil yang sama atau berbeda, dan *triangulasi* “waktu”: data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang ditemukan saat pagi di tanyakan kembali di waktu siang dan sore hari hingga valid dan kredibel, 4) Peneliti menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data dengan menggunakan hasil rekaman wawancara, dan 5) Peneliti mengadakan *member check* dengan informan agar informasi yang telah diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan/ subyek penelitian.

#### **b. Kebergantungan (*Dependability*)**

Upaya yang dilakukan untuk menjaga kriteria ini adalah selalu *audit trial* oleh pembimbing pada setiap tahap penelitian. Pada tahap ini “...peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012, hlm. 277). Oleh karena itu pada Pola Magang Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga peneliti memiliki jejak aktifitas lapangan yang dapat dijadikan acuan didalam menulis hasil penelitian dilapangan. Sehingga pembimbing memeriksa proses penelitian dan taraf kebenaran data serta tafsirannya, dengan harapan penelitian ini benar-benar diarahkan pada taraf keilmiahan.

#### **c. Kepastian (*Confirmability*)**

Merupakan suatu langkah yang digunakan untuk menguji hasil penelitian, yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan selama penelitian dilapangan mengenai Pola Magang Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga. Sehingga “bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*” (Sugiyono, 2012, hlm. 277). Oleh karena itu peneliti selalu mengadakan persetujuan dengan pihak-pihak yang dapat memberikan masukan, saran, dan pendapat terhadap situasi yang sedang atau telah

diamati/ diteliti. Dengan demikian hasil penelitiannya merupakan kesepakatan dan kepastian dari pihak yang tahu dan mengerti.

### **E. Definisi Oprasional**

Definisi Oprasional merupakan batasan variabel penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini, agar penelitian ini menjadi terarah baik dari segi objek penelitian, tujuan penelitian ataupun pelaksanaan penelitian. Batasan variabel Penelitian bertujuan, agar dapat membatasi masalah-masalah penelitian dan untuk menghindari kekeliruan penafsiran antara penulis dengan pembaca dalam mendefinisikan istilah yang terdapat dalam penelitian ini.

Untuk itu maka perlu diperjelas melalui pengertian - pengertian istilah yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### **1. Pola Magang Tradisional**

Pola Magang tradisional adalah *on the job training* pada pengerajin rajutan yang berlangsung secara sederhana, mengandung unsur belajar sambil bekerja (*learning by doing*) dan melalui langkah-langkah: (1) tahap identifikasi jenis keterampilan, (2) tahap pelaksanaan kegiatan magang, (3) tahap penilaian magang, dan (4) tahap tindak lanjut magang. Dalam penelitian ini kegiatannya adalah magang rajutan, yang di ajarkan secara turun-temurun sebagai warisan keterampilan masyarakat dan bekal untuk bekerja.

#### **2. Ekonomi Keluarga**

Ekonomi keluarga adalah segala aktifitas yang dilakukan oleh anggota keluarga khususnya orang tua, dengan keterampilan yang di miliki semata-mata untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebutuhan keluarga sehari-hari. Melalui kegiatan bekerja guna meningkatkan pendapatan, berusaha mandiri, peningkatan kesehatan keluarga, dan untuk pengembangan usaha. Dalam penelitian ini kegiatan ekonomi keluarga peserta magang dalam bidang keterampilan rajutan.

